

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melihat dari perumusan masalah, hipotesis, pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, simpulan yang dapat dikemukakan adalah :

1. Pada tahun 2013 pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada BPR di daerah Kabupaten Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia memiliki hasil skor distribusi sangat baik, dikarenakan perhitungan skor persentase total variabel CSR yaitu 887 (84,48%) yang berada di antara interval 841-1050 (kategori sangat baik). Dalam segi komposisi di atas dilihat dari keseluruhan dimensi yang ada yaitu Jangkauan Kepada Orang Miskin dan Minoritas, Jangkauan Pelayanan, *Improvement Social and Political Capital of Clients*, dan Tanggung Jawab Perusahaan dapat diketahui bahwa BPR yang berlokasi di daerah Kabupaten Bandung sudah melaksanakan CSR dengan sangat baik.
2. Pada tahun 2013 pelaksanaan *Environment* pada BPR di daerah Kabupaten Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia memiliki hasil skor distribusi sangat baik, dikarenakan perhitungan skor persentase total variabel *Environment* yaitu 1113 (81,54%) yang berada di antara interval 1093-1365 (kategori sangat baik). Dalam segi komposisi di atas dilihat dari keseluruhan dimensi yang ada yaitu Kebijakan Lingkungan (*Environmental Policy*), Jejak Ekologis (*Ecological Footprint*), Kredit Mikro Hijau (*Green Microcredit*), dan Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan (*Environment, Non Financial Services*) dapat

diketahui bahwa BPR yang berlokasi di daerah Kabupaten Bandung sudah melaksanakan *Environment* dengan sangat baik.

3. Pada tahun 2013 pelaksanaan *Sustainability* pada BPR di daerah Kabupaten Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia memiliki hasil skor distribusi sangat baik, dikarenakan perhitungan skor persentase total variabel *Sustainability* yaitu 649 yang berada di antara interval 589-735 (kategori sangat baik). Dalam segi komposisi di atas dilihat dari keseluruhan dimensi yang ada yaitu Manajemen dapat diketahui bahwa BPR yang berlokasi di daerah Kabupaten Bandung sudah melaksanakan *Sustainability* dengan sangat baik.

4. Dari total 23 BPR yang bertempat di daerah Kabupaten Bandung, yang menjadikan perusahaan BPR sampling itu hanya 21 Perusahaan. Dalam penelitian ini Terdapat tingkat *Return On Assets* tertinggi yaitu 8,56% diperoleh dari PT. Mitra Kanaka Santosa dan PT. BPR Panjawaan Mitrausaha memiliki ROA terendah yaitu -0,961%. Lalu untuk komponen penilaian tingkat kesehatan bank khususnya dilihat dari rasio ROA dan hasil perhitungan nilai kredit skala rasio ROA melalui kriteria PBI Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997. Maka dilihat dari hasil nilai kredit yang dihitung dari ke-21 BPR di Kabupaten Bandung diantaranya ada dua BPR yang mempunyai predikat tidak sehat yaitu PT. BPR Duta Pasundan dan PT. BPR Panjawaan Mitrausaha. Untuk predikat kesehatan BPR cukup sehat didapatkan hanya ada satu BPR yaitu PT. BPR Jelita Artha. Dan untuk sisanya adalah BPR yang mempunyai predikat sehat dan memperoleh nilai kredit yang lebih dari nilai maksimum 100 dan sekaligus

menjadi BPR Sehat adalah PT. BPR Bina Sono Artha, PT. BPR Margahayu Artathama, PT. BPR Jujur Arghadana, PT. BPR Bandung Kidul, PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 26, PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 30, PT. BPR Baleendah Rahayu, PT. BPR Mitra Rukun Mandiri, PT. BPR Gunadhana Mitrasembada, PD. BPR Kabupaten Bandung, PT. BPR Hayura Arthalola, PT. BPR PT. BPR Sembada, PT. BPR Pangandaran, PT. BPR Sarikusuma Surya, PT. BPR Mitra Kanaka Sentosa, PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27, PT. BPR Brata Nusantara dan PT. BPR Duta Artha Sejahtera.

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environment dan Sustainability* terhadap *Return On Assets* secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*.

Untuk *Corporate Social Responsibility* dari hasil output diatas, CSR memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung ($0,487 < t$ tabel $(2,110)$), dan nilai signifikansi $0,632 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditolak adalah Hipotesis 1 (H_1) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_0) diterima.

b. Pengaruh *Environment* terhadap *Return On Assets*

Dari tabel diatas juga menjelaskan bahwa *Environment* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, karena nilai t hitung $(-0,118 < 2,110)$ dan nilai signifikansi $0,907 > 0,05$ maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *Environment* terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel *Environment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditolak adalah Hipotesis alternatif (H_1) dan Hipotesis nol (H_0) diterima.

c. Pengaruh *Sustainability* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil output diatas variabel *Sustainability* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung $(0,124 < 2,110)$, dan nilai signifikansi $0,902 > 0,05$ maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Sustainability* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel *Sustainability* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditolak Hipotesis satu (H_1) ditolak dan menerima Hipotesis nol (H_0).

d. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environment* dan *Sustainability* terhadap *Return On Asset* secara simultan

Berdasarkan output pada tabel ANOVA diketahui nilai F hitung sebesar 0,127 dengan p-value (sig) 0.943. Secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependennya karena nilai signifikansinya $(0,943) > 0,05$ dan diperoleh nilai F hitung sebesar 0,127. Karena nilai F hitung $(0,127) < F$ tabel (3,20), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility, Environment* dan *Sustainability* Terhadap *Return On Assets*.

5.2 Saran

1. BPR yang berada di wilayah Kabupaten Bandung seharusnya memperhatikan juga tentang Risiko Lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatannya.
2. Sejauh ini BPR yang berada di wilayah Kabupaten Bandung dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility, Environment* dan *Sustainability* sudah dalam tahapan yang sangat baik, artinya BPR sudah peduli dengan program tersebut dan alangkah baiknya juga bisa ditingkatkan kembali untuk mendapatkan timbal balik yang baik juga.
3. Untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya tambahan dependen dan independen variabel untuk mempunyai pengaruh dalam setiap analisisnya.